



## **Sterilisasi Kandang Kolektif Sebagai Upaya Mengurangi Infeksi Bakteri Hewan Ternak**

**Himmi Raudatul Fadilah**

Pendidikan Fisika Fakultas Sains Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika  
Alamat e-mail:

### **Abstrak**

Permasalahan paling besar yang dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan terkait kandang yang kurang bersih karena sebagian besar kandang yang dimiliki oleh masyarakat masih beralaskan tanah sehingga sulit untuk dibersihkan. Akan tetapi, kandang kolektif di dusun sangi yang disediakan oleh pemerintah sudah menggunakan PC (Portland Cemen) sehingga mudah di bersihkan tetapi kesadaran masyarakatnya masih kurang. Sterilisasi Kandang dengan judul “Sterilisasi Kandang Kolektif Sebagai Upaya Mengurangi Infeksi Bakteri Hewan Ternak Dusun Sangi Desa Bangket Parak Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah”. Setelah mengadakan Observasi dan wawancara kepada mitra, kepala dusun, ketua kandang kolektif dan masyarakat yang berkaitan dengan program KKN, peneliti melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Hasil pengamatan penulis dapat melihat perubahan dari masyarakat tentang kebersihan kandang. Pada kunjungan setelah terlaksananya program kerja bahwa masyarakat sudah menyadari akan bahaya bakteri jika kandang tidak di bersihkan. bahwa adanya pengaruh sterilisasi kandang terhadap perilaku masyarakat dan kebersihan kandang ternak jauh lebih baik seperti pemahaman peternak tentang sterilisasi kandang sudah ada progress, kandang peternak bersih dan jauh dari bakteri.

### **Kata Kunci**

Sterilisasi, kandang kolektif, Infeksi.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala dusun, peternak yang ada di kandang kolektif dan masyarakat yang ada di dusun sangi desa Bangket Parak, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) bahwa permasalahan yang ada di setiap dusun adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau anggota dalam membersihkan kandang yang sudah disediakan oleh pemerintah. Kandang ternak yang kurang bersih bisa menimbulkan penyakit karena bakteri yang terdapat di dalam kandang bisa menyebar. Sterilisasi kandang merupakan upaya untuk mengurangi infeksi bakteri hewan ternak. Dengan pensterilisasian kandang akan meningkatkan produktifitas dan ternak tidak mudah terserang penyakit. Kegiatan sanitasi atau sterilisasi kandang jarang di lakukan oleh masyarakat atau anggota kelompok hewan ternak di kandang kolektif dusun sangi karena disebabkan oleh waktu dan aktifitas masyarakat yang tidak hanya berprofesi sebagai peternak sapi.

Setelah peneliti bersama tim KKN melakukan observasi lapangan ke setiap dusun yang ada di desa Bangket Parak, ternyata permasalahan paling besar yang dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan terkait kandang yang kurang bersih karena sebagian besar kandang yang dimiliki oleh masyarakat masih beralaskan tanah sehingga sulit untuk dibersihkan. Akan tetapi, kandang kolektif di dusun sangi yang disediakan oleh pemerintah sudah menggunakan PC (Portland Cemen) sehingga mudah di bersihkan tetapi kesadaran masyarakatnya masih kurang.

Kebersihan kandang dipengaruhi oleh teknis kandang seperti salah satunya kemiringan lantai yang diatur sehingga limbah ternak dapat dibersihkan lebih mudah. Selain itu frekuensi membersihkan kotoran jika memungkinkan dua kali sehari, atau pada sapi berak harus



dibersihkan sesegera mungkin agar menjaga kualitas susu yang dihasilkan. Jika kotoran tidak disingkirkan, maka kemungkinan besar dapat menempel pada ambing sehingga mempengaruhi kesehatan ambing dan kualitas susu akan menurun. Ambing dapat mengalami peradangan dan infeksi yang disebut mastitis. Kotoran mengandung berbagai macam mikroorganisme yang dapat menjadi agen penyakit baik bagi ternak maupun manusia

Kotoran yang tidak dibersihkan juga mengundang lalat yang merupakan suatu vektor penyakit. Jika tidak dibersihkan, kotoran akan menumpuk dan menimbulkan bau busuk sehingga banyak lalat berdatangan. Kandang yang berdekatan dengan rumah penduduk dapat menyebabkan penularan penyakit salah satunya diare. Selain itu ada pula jenis lalat parasit ternak seperti *Stomoxys sp* yang menghisap darah ternak dan dapat menjadi agen penyebaran parasit darah ternak. Selain lalat, terdapat caplak, kutu dan nyamuk yang juga tertarik dengan kondisi kandang yang kotor. Kerugian pada ternak berupa pertumbuhan yang terhambat, penurunan berat badan, penurunan daya kerja, penurunan daya reproduksi, penurunan reproduksi susu, dan aborsi.

### **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan KKN Tematik di desa Bangket Parak, Kec Pujut, Kab Lombok Tengah. KKN dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok). Setiap mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan fakta dilapangan untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah, Adapun topik yang peneliti ambil adalah Sterilisasi Kandang dengan judul ”Sterilisasi Kandang Kolektif Sebagai Upaya Mengurangi Infeksi Bakteri Hewan Ternak Dusun Sengi Desa Bangket Parak Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah”. Setelah mengadakan Observasi dan wawancara kepada mitra, kepala dusun, ketua kandang kolektif dan masyarakat yang berkaitan dengan program KKN, peneliti melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut.

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan ;

1. Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar
2. Melakukan koordinasi dengan DPL
3. Melakukan observasi
4. Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan pihak pihak kandang. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melaksanakan program kerja di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan eksternal dan internal. Selanjutnya kami melakukan tahap persiapan meliputi:

- a. Menentukan sasaran untuk melakukan pensterilan kandang
- b. Menentukan waktu sterilisasi kandang sesuai koordinasi dengan pengurus atau ketua kandang
- c. Melakukan sterilisasi
- d. Melakukan dokumentasi kegiatan



Gambar 1 Mencampur bahan yang digunakan



Gambar 2 Sterilisasi Kandang

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja pelayanan. Penulis telah melaksanakan Program kerja yang sudah dirancang. Setelah melewati semua proses pembinaan KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika Mataram yang telah dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022 di Desa Bangket Parak Kec Pujut Kab Lombok Tengah. Hasil pengamatan penulis dapat melihat perubahan dari masyarakat tentang kebersihan kandang. Pada kunjungan setelah terlaksananya program kerja bahwa masyarakat sudah menyadari akan bahaya bakteri jika kandang tidak di bersihkan.



Untuk tindak lanjutnya masyarakat dapat terus melakukan sterilisasi ini secara berkelanjutan agar ternak dapat hidup sehat dan tidak mendatangkan penyakit dan juga lingkungan masyarakat bisa terhindar dari penyakit.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kerja Nyata Sterilisasi Kandang yang dilakukan di kandang kolektif yang berada di dusun Sangi Desa Bangket Parak maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh sterilisasi kandang terhadap perilaku masyarakat dan kebersihan kandang ternak jauh lebih baik seperti pemahaman peternak tentang sterilisasi kandang sudah ada progress, kandang peternak bersih dan jauh dari bakteri.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas , maka disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan ternak dan manajemen kebersihan lingkungan, perlu adanya kesadaran diri untuk menjaga kebersihan dan melakukan proses sterilisasi kandang secara berkelanjutan.

### **Daftar Pustaka**

- LPPM Undikma.(2020). *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah*. Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Tabbu CR.(2000). *Penyakit Sapi Ternak Dan Penanggulangannya*. Vol 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Sudipa, Putu Henrywaesa. (2018). *Efikasi Sterilisasi Dan Desinfeksi Kandang Untuk Mengurangi Infeksi Bakteri*. Vol 12 No.1 : 61-66. Universitas Udayana  
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/buletinvet>